

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh industri kecil pandai besi terhadap ekonomi masyarakat Desa Sitampurung, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu :

1. Industri Kecil Pandai Besi di Desa Sitampurung ini dikembangkan pertama kali oleh pomparan Baligabosi (keturunan keluarga Baligabosi) yaitu pada tahun 1915-an. Pada perkembangan selanjutnya, yaitu pada tahun 1965-an, pandai besi ini banyak dikembangkan oleh masyarakat di Desa Sitampurung yang berawal dari industri rumah tangga yang keahliannya dimiliki secara turun-temurun. Selain itu, penggunaan teknologi pada proses produksi industri pandai besi ini pada awalnya terbatas dan hanya terfokus pada peralatan tradisional saja.
2. Latar Belakang berdirinya industri pandai besi ini adalah dipengaruhi oleh faktor utama yaitu untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari, karena pekerjaan ini dianggap dapat memenuhi kebutuhan hidup dan lebih menjanjikan di bandingkan dari kegiatan bertani.
3. Industri pandai besi yang ada di Desa Sitampurung ini merekrut pekerja yang memprioritaskan para pekerja laki-laki yang garis keturunannya sebagai pengrajin pandai besi dan mempunyai kemampuan dan keahlian di bidang pertukangan besi.
4. Dengan adanya industri pandai besi ini dapat memberikan pengaruh positif bagi masyarakat yang berada di daerah industri pandai besi, adapun dampak positifnya yaitu:
Pertama, mengurangi tingkat pengangguran. Dengan adanya industri pandai besi ini maka akan merekrut pekerja-pekerja dari daerah tersebut khususnya para pemuda yang

tidak mempunyai pekerjaan. Secara tidak langsung dengan adanya industri pandai besi ini akan mengurangi tingkat pengangguran di daerah tersebut.

Kedua, Menambah Ekonomi dan kesejahteraan Keluarga

Dengan adanya industri pandai besi ini, pendapatan keluarga pun akan meningkat, di samping sang suami bekerja sebagai pengrajin pandai besi, sang istri juga membantu pendapatan ekonomi keluarga dengan bekerja sebagai petani, mengurus ladang-ladang mereka. Upah yang diperoleh dari tukang besi dapat mencukupi memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makan, minum, menyekolahkan anak, dan biaya kesehatan.

Ketiga yaitu mempermudah masyarakat sekitar untuk mencari alat-alat pertanian yang mereka butuhkan, karena industri pandai besi ini menyediakan alat-alat pertanian seperti cangkul, sabit, parang,dll.

B. SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang industri pandai besi yang ada di Desa sitampurung, terdapat beberapa hal yang masih perlu dibenahi dan dicari pemecahannya. Adapun saran yang bisa diberikan oleh penulis adalah :

1. Dihimbau kepada pemerintah setempat untuk lebih memberikan perhatian dan kontribusinya kepada para pengrajin pandai besi yang terdapat di wilayah Desa Sitampurung, demi kelangsungan usaha kerajinan pandai besi di wilayah tersebut yang sudah berlangsung secara turun temurun.
2. Perlu diadakan pelatihan kepada para pengrajin pemula agar sistem regenerasi dikalangan pengrajin pandai besi tetap berjalan dan kelompok pengrajin pandai besi tidak terhenti sampai disini saja.
3. Bagi para pengrajin senior agar mengadakan perekrutan tenaga kerja baru diluar keluarga

sendiri, selain untuk memperluas wilayah kerja para pengrajin pandai besi juga untuk membuat hasil kerajinan para pengrajin pandai besi lebih variatif.

4. Perlu dipikirkan oleh pemerintah setempat dan para pengrajin pandai besi di wilayah tersebut untuk membentuk organisasi resmi dikalangan para pengrajin yang diketahui oleh pemerintah setempat, guna mewedahi masalah yang dialami para pengrajin pandai besi.
5. Selain pembentukan organisasi resmi, hal yang penting untuk dipertimbangkan adalah pembentukan koperasi pengrajin, dimana anggota dari koperasi tersebut adalah para pengrajin pandai besi di Desa Sitampurung beserta keluarga mereka masing-masing. Koperasi tersebut bertujuan untuk mengatur aktivitas simpan pinjam serta menyediakan kebutuhan para pengrajin sekaligus berfungsi untuk mengatur pemasaran barang-barang hasil kerajinan para pengrajin pandai besi.